

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Tim Mata Najwa telah melakukan proses tahapan produksi terutama pada tahapan pra produksi. Pada tahapan pra produksi pemilihan isu masuk dalam tahapan *brainstorming*. Berikut adalah hasil *brainstorming* dari penelitian:

a. Episode Politik Beranda Istana

Proses pemilihan isu pada episode ini mengalami tiga kali pergantian yaitu pertama pergantian ketua PSSI, isu ini muncul karena baru di sahkannya ketua PSSI yang baru, namun ditolak lantaran isu ini dianggap kurang menarik. Kedua, Sapu bersih pemungutan liar. Isu ini membahas tentang pemungutan liar yang dilakukan oleh institusi keamanan Republik Indonesia, namun isu ini ditolak lantaran produser eksekutif dengan para produser lainnya melihat safari politik yang dilakukan oleh Presiden. Ketiga, Politik beranda istana isu ini muncul karena banyaknya ujaran kebencian yang terjadi dari ketegangan isu pilkada serentak terutama di DKI Jakarta serta adanya safari politik yang dilakukan oleh Presiden.

Dari ketiga isu yang di atas akhirnya tim memilih isu politik beranda istana secara mendadak. Walaupun sudah memiliki rekaman video wawancara dengan presiden sebelumnya. Namun, setelah *taping* video tersebut tim mengkaitkan dengan situasi sosial terutama aspek politik. Padahal jika di lihat kontennya, saber pungi juga menjadi sorotan media. Sehingga lebih didominasi oleh aspek politik daripada aspek ekonomi, sosial dan budaya.

b. Episode Dari Jari Jadi Jeruji

Proses pemilihan isu pada episode ini mengalami pergantian. Namun tidak seperti episode sebelumnya pergantian isu ini hanyalah perkembangan isu yang sudah dilakukan pada *pitching* tema di episode berikutnya. Pertama, pergantian ketua PSSI (masih mencoba untuk mengangkat isu ini. Namun, gagal lantaran narasumber utamanya tidak bisa hadir) Dari Jari Jadi Jeruji (isu ini muncul karena adanya revisi Undang Undang ITE yang baru saja disahkan pada 28 November 2016) Dari pertimbangan isu di atas, terlihat sekali bahwa tim belum menemukan isu yang pas untuk di bahas. Ketika adanya revisi undang-undang yang baru saja

disahkan sehingga memiliki nilai berita kebaruan yang juga terjadi banyaknya kasus-kasus kontroversial terhadap isu ini salah satunya yang baru saja terjadi adalah kasus Buni Yani.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran seperti, program Mata Najwa harus memastikan *audiens* sesuai dengan target penonton dan topik pembicaraan, karena pada saat episode Dari Jari Jadi Jeruji ada beberapa *audiens* yang bukan masuk kategori SES A dan B+. selain itu, pemilihan isu yang dilakukan oleh tim Mata Najwa harus sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP).

Tim Mata Najwa harus melakukan verifikasi kepada narasumber mengenai isu yang akan dimainkan, dan juga harus memastikan bahwa potensial narasumber akan hadir sesuai jadwal pada siaran langsung (*live*) yang sudah ditentukan. Terjadinya perubahan dalam pemilihan isu sewaktu-waktu yang dilakukan oleh tim Mata Najwa, sehingga diperlukan adanya konsistensi dalam memilih isu agar sesuai dengan kepentingan publik. Dan diharapkan program Mata Najwa dapat lebih menjaga netralitas dan independensi dalam pemilihan isu sesuai dengan ketentuan pada Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS) tahun 2012.

